

KURIKULUM MATEMATIKA

di Berbagai Negara

Erik Santoso
Navera Anjani
Chandra Erosman
Elsa Siti Fatwah
Kartiningasih
Handayani Marsudi
Nurhanan



KURIKULUM MATEMATIKA DI BERBAGAI NEGARA

KURIKULUM MATEMATIKA DI BERBAGAI NEGARA

Erik Santoso
Navera Anjani
Chandra Erosman
Elsa Siti Fatwah
Kartiningasih
Handayani Marsudi
Nurhanan



KURIKULUM MATEMATIKA DI BERBAGAI NEGARA

Penulis:
Erik Santoso
Navera Anjani
Chandra Erosman
Elsa Siti Fatwah
Kartiningasih
Handayani Marsudi
Nurhanan

Editor:
Syifa Ismayanti

Layouter :
Tim Kreatif PRCI

Cover:
Rusli

Cetakan Pertama : Maret 2025

Hak Cipta 2025, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2024 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2025
; 14,8 x 21 cm
ISBN

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku berjudul *KURIKULUM MATEMATIKA DI BERBAGAI NEGARA* ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai upaya untuk memberikan wawasan yang lebih luas mengenai perbandingan kurikulum matematika di berbagai negara, dengan harapan dapat menjadi referensi bagi para pendidik, mahasiswa, peneliti, dan pemerhati pendidikan dalam memahami serta mengembangkan kurikulum matematika yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Dalam buku ini, kami mengulas berbagai sistem pendidikan matematika di beberapa negara, membandingkan keunggulan serta tantangan yang dihadapi, serta memberikan analisis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas kurikulum. Dengan adanya perbandingan ini, diharapkan para pembaca dapat memperoleh wawasan yang lebih komprehensif mengenai bagaimana suatu negara merancang kurikulum matematika guna meningkatkan kompetensi siswa dalam bidang tersebut.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan buku ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan kurikulum matematika di Indonesia.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	III
MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM MATEMATIKA SEKOLAH DI QATAR	1
A. Standar Isi Kurikulum Matematika di Qatar	2
B. Proses Pembelajaran Matematika di Qatar	10
KURIKULUM MATEMATIKA SEKOLAH DI JEPANG DENGAN DI INDONESIA	14
A. Kurikulum Matematika Di Indonesia	15
B. Kurikulum Matematika Di Jepang	19
MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM MATEMATIKA SEKOLAH DI SINGAPURA	26
A. Komponen Isi Kurikulum Matematika di Singapura	26
B. Komponen Strategi Kurikulum Matematika di Singapura	27
C. Komponen Evaluasi Kurikulum Matematika di Singapura	28
PERKEMBANGAN KURIKULUM MATEMATIKA SEKOLAH DI KOREA SELATAN	33
KURIKULUM PENDIDIKAN MATEMATIKA SEKOLAH DI INGGRIS	47
A. Gambaran Umum Sistem Pendidikan di Inggris	48
B. Kurikulum Matematika di Berbagai Jenjang	49
C. Metode Pengajaran	51

D. Kelebihan dan Tantangan Kurikulum Matematika di Inggris	52
--	----

PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH DI FINLANDIA	56
A. Standar Isi Kurikulum Matematika di Finlandia	58
B. Proses Pembelajaran Matematika di Finlandia	60

MENELISIK PENGEMBANGAN KURIKULUM NASIONAL DI AUSTRALIA (EDISI KHUSUS MATA PELAJARAN MATEMATIKA)	69
A. Kurikulum Matematika di Australia	70
B. Proses Pembelajaran Matematika di Australia	84

MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM MATEMATIKA SEKOLAH DI QATAR

Qatar merupakan Negara yang terletak di sebelah Asia Barat Daya, yang merupakan Negara dengan penghasil minyak terbesar di dunia. Bahkan Qatar menjadi Negara muslim terkaya dengan pendapatan perkapita mencapai 1,7 miliar (Fajria, 2020). Qatar menjelma menjadi Negara kaya dibuktikan dengan para pengusaha Qatar yang membeli klub ternama di luar negeri katakanlah Parisant Germaint (Perancis) sampai dengan Mancehster City (Inggris). Ditengah kayaknya Negara Qatar, sistem pendidikan menjadi daya tarik tersendiri untuk dibahas. Hal ini dikarenakan Qatar menjadi Negara secara peringkat PISA maupun TIMSS mengalami peningkatan tetapi masih rendah nilainya dengan rata-rata nilai secara global (MacLeod & Abou-El-Kheir, 2017).

Qatar memiliki keunikan tersendiri terutama dalam sistem sekolah. Awal mula sekolah di Qatar hanya diperbolehkan untuk kaum laki-laki baru pada tahun 1956 setelah dibentuk departemen pendidikan di Qatar, anak perempuan boleh mngenyam pendidikan di Qatar (Metz & others, 1994), sehingga isu gender pada masa itu menjadi menarik di Qatar (Karkouti, 2016). Sekolah di Qatar memiliki tiga jenis yaitu *independent school* yang merupakan sekolah umum dengan bahasa pengantar adalah bahasa Arab, kemudian *private school or international school* dengan bahasa pengantar bahasa inggris dan *company school* yang merupakan sekolah khusus perusahaan yang berada di daerah perminyakan. Sejak tahun 2001 pemerintah Qatar bekerjasama dengan RAND Corporation untuk menganalisis

dan mereformasi sistem kurikulum mulai dari K-12 yang dikenal dengan *Education For A New Era* (EFNE) (MacLeod & Abou-El-Kheir, 2017) (Alkhater, 2016).

A. Standar Isi Kurikulum Matematika di Qatar

Perubahan yang mendasar yang di ajukan oleh RAND Corporation, berimbas pula terhadap perubahan kurikulum di Qatar. Secara umum struktur standar kurikulum di Qatar di bagi menjadi 2 bagian utama yaitu mulai dari Kindergraten to 9 terdapat beberapa pelajaran yaitu bahasa arab, bahasa inggris, matematika dan ilmu alam. Khusus untuk matematika terdiri dari penalaran, pemecahan masalah dengan materi bilangan dan aljabar, geometrid dan pengukuran serta data (Institute, 2005). Sedangkan standar kurikulum untuk tingkat 10-12 adalah lanjutan dari standar sebelumnya, tetapi dengan menentukan ketertarikan siswa terhadap bidangnya sehingga adanya pendalaman bagi siswa yang memiliki bakat di bidang matematika untuk memperdalam matematikanya pada tingkatan ini. Berikut ini disajikan persentase standari isi dari masing-masing tingkatannya.

	Number and algebra	Geometry and measures	Data handling
Kindergarten	60%	35%	5%
Grades 1 to 6	60%	30%	10%

	Number and algebra		Geometry and measures	Data handling
	Number	Algebra		

Grade 7	3 5	2 5	27.5%	17.5%
Grade 8	2 5	3 5	27.5%	17.5%
Grade 9	1 5	4 5	27.5%	17.5%

Foundation	Number and algebra	Geometry, measures and trigonometry	Probability and statistics
Grade 10	55%	30%	15%
Grade 11	55%	30%	15%
Grade 12	50%	25%	25%

Ruang lingkup matematika dari K-Grade 4 di Qatar dapat dijelaskan sebagai berikut:

	Reasoning and problem solving	Number	Geometry and measures	Data Handling
Kindergarten	Masalah praktis sederhana dan penyelesaian menggunakan objek	Mengurutkan, mengenal bilangan sampai 10 objek	Mengenal bentuk, arah serta menjelaskan hari	Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dua objek serta mengurutkannya
Grade 1	Menafsirkan dan mempersentasikan masalah matematika dengan	Mengenal bilangan sampai dengan 100, operasi + dan - melalui	Mengenal bentuk 2D, membaca waktu dan urutan hari	Mengurutkan objek dan mengenal bentuk diagram

	Reasoning and problem solving	Number	Geometry and measures	Data Handling
	objek dan menggambar kan hubungan sederhana	benda nyata atau garis bilangan		
Grade 2	Mempersen tasikan masalah matematika menggunak an angka atau symbol serta menjelaska n sederhana penalaran dan alasannya	Mengenal bilangan sampai 1000, operasi + dan - sampai 20 angka, serta perkalian yang melibatkan angka 2, 5 dan 10	Mengenal bentuk 2D dan 3D, mengukur jenis satuan panjang dan berat	Mengguna kan data sederhana dalam bentuk grafik dan tabel
Grade 3	Mempersen tasikan masalah matematika menggunak an angka atau symbol serta menjelaska n	Memahami sampai bilangan 10.000 perbandinga n bilangan menambah dan mengurangi sampai tiga digit,	Jenis segitiga, hubungan standar satuan jarak (km, m dan cm) pengukura n panjang, berat, luas menggunak	Membaca dan menafsirk an data dalam bentuk grafik dan diagram serta mampu memecah

	Reasoning and problem solving	Number	Geometry and measures	Data Handling
	sederhana penalaran dan alasannya	mengenal pecahan dan membandin gkannya	an persegi dan persegi panjang	kan masalahny a
Grade 4	Menginterp retasi masalah rutin dan non rutin, dan memberika n alas an terhadap jawabanny a	Bilangan bulat decimal serta operasinya, mengalikan dan membagi bilangan 10 sampai dengan 100, pembulatan bilangan, masalah yang berkaitan dengan pengukuran	Garis sejajar dan tegak lurus, mengenal sudut, mengidenti fikasi persegi panjang, jajar genjang, skala, mengubah satuan,men ghitung interval waktu	Menafsirk an data dalam bentuk tabel dan diagram, serta memecah kan masalah mengguna kan data
Grade 5	Menginterp retasi masalah rutin dan non rutin, dan memberika n alas an terhadap	Sifat bilangan seperti faktor dan kelipatan, merubah bentuk pecahan,	Putaran dalam bentuk satuan derajat, luas persegi dan keliling serta volume	Mengelom pokan data, menganali sis data dalam bentuk grafik dan diagram

	Reasoning and problem solving	Number	Geometry and measures	Data Handling
	jawabannya a serta penggunaan IT dalam pembelajaran		kubus	
Grade 6	Menginterpretasi masalah rutin dan non rutin, dan memberikan alasan terhadap jawabannya, mencari kemungkinan dalam suatu situasi penggunaan IT	Siswa menghitung secara efisien bilangan bulat, sifat operasi bilangan, merubah bentuk pecahan, mengenal aljabar, memecahkan masalah dalam kehidupan nyata	Refleksi bentuk 2D, jumlah sudut, masalah yang melibatkan bidang persegi panjang, segitiga dan jajargenjang, serta volume dan luas permukaan dari kubus	Mengelompokkan data, menganalisis data dalam bentuk grafik dan diagram, menghitung mean dan media data sederhana

	Reasoning and problem solving	Number and Algebra	Geometry and measures	Data Handling
Grade 7	Menginterpretasi	Mengoperasikan	Bangun	Menganalisis

	Reasoning ang problem solving	Number and Algebra	Geometry and measures	Data Handling
	tasi masalah rutin dan non rutin, dan memberikan alas an terhadap jawabannya, mencari kemungkinan dalam suatu situasi penggunaan IT dan bernalar secara logis	silan bilangan bulat, decimal, pecahan, mengurutk an operasi bilangan bulat, empat operasi gabungan, persamaan linier dengan grafiknya, suku ke-n pola bilangan,	datar dengan diagonalnya, pembagian sudut, kecepatan, keliling dan luas trapezium dan lingkaran	dan membuat kesimpulan dari gambar, grafik dan histogram, membanding kan representasi dari data yang berbeda,
Grade 8	Menginterpre tasi masalah rutin dan non rutin, dan meninterpret asi bentuk aljabar, penggunaan IT dan bernalar secara logis	Memecahka n masalah rutin dan non rutin, menerpaka n sifat operasi penjumlaha n dan perkalian, akar dan pangkat, menentuka	Simetris bangun 2D, sudut, sifat garis, transformasi bangun datar, bangun 3D, volume bangun ruang sisi datar	Pengumpulan data dari berbagai sumber, jenis data, membuat grafik dan diagram lingkaran,

	Reasoning ang problem solving	Number and Algebra	Geometry and measures	Data Handling
		n suku ke-, membuat sketsa grafik, fungsi		
Grade 9	Menginterpre tasi masalah rutin dan non rutin, menafsirkan, menganalisis, dan mensintesis informasi disajikan dalam bentuk numerik, aljabar, geometris atau grafik, pemecahan masalah dengan kecukupan data	Memecahkan masalah rutin dan non rutin, pengindeks an angka, operasi aljabar, persamaan kuadrat, gradient garis tegak lurus dan sejajar	Segitiga kongruen, transformasi bangun datar, teorema pythagoras dalam 2D, volume dan luas prisma dan yang lainnya	Menginterpre tasi data, frekuensi, diagram, penggunaan IT

	Reasoning ang problem solving	Number and Algebra	Geometry and measures*	Probability and statistics
Grade 10	Menginterpretasi masalah rutin	Set himpunan,	Teorema Pythagoras dan	Pengamatan dan

	Reasoning and problem solving	Number and Algebra	Geometry and measures*	Probability and statistics
	dan non rutin, Mereka mengidentifikasi dan menggunakan hubungan antara topik matematika. Mereka memecah kompleks, serta tau kapan menggunakan IT	eksponen dan logaritma, manipulasi dan ekspresi aljabar, persamaan dan fungsi kuadrat, aplikasi aljabar dalam kehidupan sehari-hari, TIK digunakan untuk menganalisis masalah	trigonometri segitiga siku-siku Keliling dan luas bangun datar, volume bangun ruang, menggunakan TIK untuk mengeksplorasi pola, kesamaan, kesesuaian dan konstruksi.	pengukuran sampel, data kualitatif dan kuantitatif, merencanakan survey, aplikasi TIK untuk menyajikan data
Grade 11	Siswa memecahkan masalah rutin dan non-rutin dalam berbagai bidang matematika dan konteks lainnya, dan menggunakan matematika untuk pemodelan, menganalisis,	Eksponen dan pangkat, pecahan aljabar, aplikasi aljabar di dunia nyata, garis singgung dan TIK untuk menganalisis masalah	Geometri dalam pemecahan masalah, aturan sinus dan kosinus serta identitas trigonometri, persamaan lingkaran, penggunaan TIK untuk geometri	Merencanakan dan membuat kusioner untuk survey, mengumpulkan data kemudian membuat histogram, temuan disajikan dalam bentuk tabel

	Reasoning and problem solving	Number and Algebra	Geometry and measures*	Probability and statistics
	menggeneralisasi dan menggunakan TIK dan melakukannya dengan efisien			
Grade 12	Siswa memecahkan masalah rutin dan non-rutin dalam berbagai bidang matematika dan konteks lain dan menggunakan matematika untuk memodelkan dan memprediksi hasil membuat generalisasi, kapan menggunakan TIK secara efisien	Aljabar didunia nyata, fungsi linier, kuadrat, eksponensial dan logaritma, dan fungsi invers	Penggunaan metode aproksimasi untuk menghitung luas tidak beraturan, memperbesar objek geometris, TIK untuk memudahkan dalam memahami geometri	Pengumpulan dan analisis data dalam menyelesaikan masalah, ukuran penyebaran dan simulasi data

B. Proses Pembelajaran Matematika di Qatar

Proses pembelajaran di Qatar pada awalnya menerapkan sistem pembelajaran konvensional (BouJaoude, 2003). Qatar sendiri memiliki rancangan pembelajaran yang

diatur oleh *The Supreme Education Council* (SEC), namun demikian Qatar membolehkan untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran sesuai dengan tingkatannya masing-masing (Calder et al., 2020)

Qatar mengadopsi pembelajaran dengan model *Inquiry Based Learning* (IBL). IBL ini pada dasarnya sama dengan pembelajaran penemuan pada umumnya yaitu guru mempersiapkan masalahnya kemudian siswa melakukan investigasi terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini akan memungkinkan siswa untuk melatih *reasoning* dan *problem solving* siswa dalam proses pembelajaran di kelas. IBL pada proses pembelajaran matematika di Qatar kurang sering dikaitkan dengan kegiatan empiris praktis yang dilakukan oleh siswa sendiri (Engeln et al., 2014). Sebaliknya, kegiatan lain seperti bertanya, mengeksplorasi, menduga, menjelaskan, bernalar, berdebat dan membuktikan, mewakili dan berkomunikasi lebih sering terkait dengan pendekatan yang berpusat pada siswa (Artigue & Blomhøj, 2013)(Calleja, 2016) Melalui pembelajaran IBL siswa diharapkan menemukan *value of mathematics*, kepercayaan siswa meningkat karena dikaitkan dengan masalah yang harus dilakukan investigasi dalam pemecahannya, dan membelajarkan matematika secara menarik(Calder et al., 2020). Proses pembelajaran ini disarankan melalui kementerian pendidikan Qatar dengan harapan kompetensi siswa matematika di Qatar sendiri dapat meningkat.

Berdasarkan kajian yang sudah dilakukan penulis, penulis dapat menyimpulkan bahwa Qatar mengadopsi kurikulum yang dikembangkan oleh *rand corporation*, Isu utama yang menjadi prioritas di Qatar adalah *reasoning mathematic and problem solving. reasoning mathematic*

sebagai dasar dalam pengembangan *problem solving mathematic*. Pembelajaran yang dilaksanakan di Qatar diarahkan kepada *investigation based learning*, pembelajaran ini di fokuskan kepada pemberian masalah di awal pembelajaran seabgai proses investigasi dalam pembelajaran matematika.

Alkhater, L. R. M. (2016). Qatar's borrowed K-12 education reform in context. In *Policy-Making in a Transformative State* (pp. 97–130). Springer.

Artigue, M., & Blomhøj, M. (2013). Conceptualizing inquiry-based education in mathematics. *Zdm*, 45(6), 797–810.

BouJaoude, S. (2003). Achievement levels of new school project students in grades 1 to 5 in Arabic, math, and science. *Project Funded by the Education Development Center Inc., Newton, MA, USA*.

Calder, N., Murphy, C., Mansour, N., & Abu-Tineh, A. (2020). Transforming pedagogy in mathematics and science in Qatar: a study of teacher and student perspectives. In *STEM Education Across the Learning Continuum* (pp. 269–292). Springer.

Calleja, J. (2016). Teaching mathematics through inquiry: A continuing professional development programme design. *Educational Designer*, 3(9), 1–29.

Engeln, K., Mikelskis-Seifert, S., & Euler, M. (2014). Inquiry-based mathematics and science education across Europe: A synopsis of various approaches and their potentials. In *Topics and trends in current science education* (pp. 229–242). Springer.

Fajria, A. U. (2020). *7 Fakta Menarik Qatar, Negara Muslim Terkaya di Dunia dengan Pendapatan Perkapita Rp1,7 Miliar*.

- <https://www.wartaekonomi.co.id/read282650/7-fakta-menarik-qatar-negara-muslim-terkaya-di-dunia-dengan-pendapatan-perkapita-rp17-miliar/3>
- Institute, E. (2005). *Curriculum Standards for the State of Qatar Mathematics: Grades K to 12*. Education Institute.
- Karkouti, I. M. (2016). Qatar's Educational System in the Technology-Driven Era: Long Story Short. *International Journal of Higher Education*, 5(3), 182–189.
- MacLeod, P., & Abou-El-Kheir, A. (2017). Qatar's English education policy in K-12 and higher education: Rapid development, radical reform and transition to a new way forward. In *English language education policy in the Middle East and North Africa* (pp. 171–197). Springer.
- Metz, H. C., & others. (1994). *Persian Gulf States*. For sale by the Supt. of Docs., USGPO.

KURIKULUM MATEMATIKA SEKOLAH DI JEPANG DENGAN DI INDONESIA

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang bertujuan untuk memanusiakan manusia, dari yang tidak tahu apa apa menjadi tahu. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Terdapat tiga pokok pikiran utama yang terkandung di dalam definisi tersebut diatas, yaitu: (1) pendidikan yang merupakan usaha sadar dan terencana; (2) bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya; dan (3) pendidikan yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kurikulum itu sendiri merupakan salah satu yang memberikan kontribusi banyak dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas dari potensi peserta didik. Materi pengajaran di Jepang itu lebih komplek di semester atau jenjang yang mendatang. Jadi materinya itu diawali dengan yang mudah kemudian ke yang lebih kompleks, dan ini tidak

membebankan kepada guru, pihak sekolah, dan tidak membutuhkan waktu yang banyak untuk diulang sewaktu-waktu materi yang diajarkannya.

Menurut Oemar Hamalik (2007) , 12 prinsip pengembangan kurikulum yang harus diketahui oleh para elemen pendidikan dapat menjadikan bahan evaluasi kurikulum sekolah untuk dikembangkan. Apabila salah satunya tidak telaksana , misal butir 1 menyebutkan *'keseimbangan etika, estetika, logika dan kinestetika'* maka yang terjadi adalah sekolah menciptakan peserta didik yang tidak tumbuh sifat-sifat kepribadian sebagai warga negara, tetapi hanya memiliki intelektual yang tinggi saja yang dimiliki. Artinya , peserta didik yang seperti itu akan merugikan diri sendiri dan orang lain. Apabila butir 2 *'kesamaan memperoleh pengajaran'* maka akan terjadi ketidakseimbangan antara peserta didik dalam memperoleh pelajaran dan masih banyak yang lainnya.

A. Kurikulum Matematika Di Indonesia

Kurikulum merdeka menuntut peran guru untuk melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan yang mendorong siswa kreatif, inovatif dan mandiri. Siswa merdeka dalam berpikir, merdeka berinovasi (Daga, 2021).

Tabel 1
Kurikulum Merdeka

Aspek	Kurikulum Merdeka
Kerangka Dasar	Rancangan landasan utama Kurikulum Merdeka adalah tujuan Sistem Pendidikan Nasional dan Standar Nasional Pendidikan. Mengembangkan profil pelajar

	Pancasila pada peserta didik.
Kompetensi Yang Dituju	Capaian pembelajaran yang disusun per fase Capaian Pembelajaran dinyatakan dalam paragraf yang merangkai pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk mencapai, menguatkan, dan meningkatkan kompetensi.
Struktur Kurikulum	Struktur kurikulum dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan pembelajaran utama, yaitu : - Pembelajaran reguler atau rutin yang merupakan kegiatan intrakurikuler; dan - Projek penguatan profil pelajar Pancasila. Jam pelajaran (JP) diatur per tahun. Satuan pendidikan dapat mengatur alokasi waktu pembelajaran secara fleksibel untuk mencapai JP yang ditetapkan. Satuan pendidikan dapat menggunakan pendekatan pengorganisasian pembelajaran berbasis mata pelajaran, tematik, atau terintegrasi.
Pembelajaran	Menguatkan pembelajaran terdiferensiasi sesuai tahap capaian peserta didik. Panduan antara pembelajaran intrakurikuler (sekitar 70-80% dari jam pelajaran) dan kokurikuler melalui